

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UMKM USAHA LENTO DI DESA
DRANCANG KABUPATEN GRESIK**

Khubbi Abdillah¹⁾, Fitryani²⁾

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra
khubbiabdillah@uwp.ac.id¹⁾, fitryani@uwp.ac.id²⁾

Tamara Mutiara Nagayomi³⁾, Resta Rahma Alfirdaus⁴⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra
tamaranagayomi@mail.com³⁾, restarahma178@mail.com⁴⁾

ABSTRACT

Community empowerment activities were carried out in Drancang Village, Menganti District, Gresik Regency through real work lectures (KKN). The aim of this service is to provide training about digital marketing to residents and assistance in packaging food products to Lento Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The method used in implementing this service is giving direct lectures to residents and providing assistance to MSMEs business locations about improving product quality by packaging food products more attractively and hygienically. The result of this service activity is that residents increasingly understand the concept of digital marketing and are starting to be inspired to become entrepreneurs by utilizing online business. For MSMEs actors, Lento's business is expected to produce quality food products with attractive packaging and hygiene is maintained.

Keywords: *Training, Packaging, Digital Marketing*

PENDAHULUAN

Desa Drancang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik dengan kode pos 61174. Desa tersebut memiliki total luas 2,30 km² (BPS, 2021). Menurut informasi dari Balai Desa Drancang, Jumlah penduduk di Desa Drancang sebanyak 3569 jiwa. Jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1203 dengan kepadatan penduduk sebanyak 1558,83 per km² (BPS, 2021). Desa Drancang memiliki 3 dusun yaitu: dusun Drancang, dusun Bandut, dusun Batang Gajah. Secara letak geografis, desa Drancang dikelilingi oleh 4 desa yaitu: desa Gempolkurung (sebelah utara), desa Hulaan (desa sebelah selatan), desa Rindu Padangan (desa sebelah timur), desa Pelemwatu (desa sebelah barat).

Dulunya, desa Drancang merupakan lahan pertanian yang saat ini bertransformasi menjadi lahan non-pertanian. Desa Drancang berada di kecamatan Menganti yang wilayahnya berada di pebatasan pinggiran Kota Surabaya, yang dijadikan sebagai daerah industri dan pemukiman warga. Konsekuensi tersebut mengakibatkan lahan pertanian berkurang. Sebanyak 257 penduduk atau 7,2% bekerja sebagai petani dan sebagian penduduk lainnya lebih memilih menjadi buruh pabrik karena memiliki pendapatan lebih besar daripada menjadi petani. Hal ini diperkuat oleh temuan Daryono (2014) yang menyatakan bahwa terjadi alih fungsi lahan pertanian ke industri sebesar 27% dan daerah perumahan sebesar 7%.

Kegiatan pemberdayaan ini sudah dilakukan oleh Susanti, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan untuk pengemasan produk usaha olahan kedelai diperlukan agar produk lebih higienis. Temuan dari Indriyati, dkk. (2021) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan nilai jual produk perlu dibekali dengan memberikan penyuluhan secara langsung dengan memperhatikan kemasan, kualitas produk, dan *branding*. Suryani, dkk. (2023) melakukan

pengabdian dengan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan melalui pemasaran digital.

Berdasarkan data yang kami dapat dari Balai Desa Drancang, sebanyak 23,34% atau 833 penduduk Drancang yang belum memiliki pekerjaan. Artinya, tidak sedikit masyarakat yang termasuk dalam lingkaran kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan tetap dan masih mengandalkan sumbangan (*transfer payment*) dari pemerintah berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan, sebanyak 10,65% atau 380 penduduk Drancang berprofesi sebagai wiraswasta, yang menurut informasi yang kami dapat, terdapat produk UMKM usaha lento. Lento merupakan makanan khas Jawa Timur yang bisa dijadikan lauk tambahan pada lontong balap, lauk untuk sayur lodeh tewel atau untuk camilan, yang berbahan kacang tolo atau kacang hijau. Usaha tersebut belum banyak dikenal secara luas karena masih menjual barang secara konvensional.

PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang sudah dilakukan Tim KKN, maka dirumuskan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pemahaman mitra dalam melakukan pengemasan (*packaging*) produk secara baik untuk menarik minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Selain itu, mitra dan masyarakat desa setempat belum begitu memahami tentang bagaimana mempromosikan produk melalui *marketing digital* dengan memanfaatkan media sosial agar usaha yang dijalankan semakin berkembang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan oleh Tim KKN antara lain:

1. Survei

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Tim KKN diawali dengan melakukan survei dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Drancang, Ibu-ibu PKK, RT setempat. Hasil survei menyatakan bahwa perlu diadakan pelatihan tentang pemanfaatan *marketing digital* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mitra dan masyarakat tentang memasarkan produk dengan media online. Selain itu, Tim KKN melakukan pemberdayaan bagaimana melakukan pengemasan produk yang menarik minat konsumen.

2. Ceramah

Mitra pelaku UMKM beserta masyarakat desa setempat mendapatkan materi berupa konsep *marketing digital*. Materi ini sangat penting untuk memahami secara konsep maupun praktis secara sederhana dalam menjalankan pemasaran produk secara online. Metode ceramah ini disampaikan dengan bantuan LCD dan media *powerpoint*.

3. Pendampingan

Mitra pelaku UMKM diberikan pendampingan agar lebih memahami dalam memperkenalkan produk usaha lento dengan memasarkan produk berbasis digital dan memberikan pengarahannya dalam membuat lento dengan kemasan yang lebih bagus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan secara tatap muka melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama dua bulan (Juni – Juli 2023) di Desa Drancang, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan pelaku UMKM Usaha Lento. Kegiatan KKN ini juga melibatkan juga perwakilan Aparatur Desa Drancang, Ibu-ibu PKK, RT setempat dalam melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan KKN ini. Beberapa program yang telah dilaksanakan untuk pemberdayaan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sesi survei

Kegiatan ini diawali dengan mendatangi kantor balai desa Drancang dengan memberikan surat tugas dari kampus untuk izin melakukan KKN di desa tersebut. Surat izin diterima oleh aparat desa, Kepala Desa Drancang yang diwakilkan oleh Kasi Kesejahteraan. Tim KKN

diizinkan melakukan pemberdayaan disana dan pelaksanaan pembukaan KKN yang dilaksanakan pada Tanggal 22 Juni 2023.



Gambar 1. Koordinasi dengan Aparatur Desa Drancang

Tim KKN melakukan koordinasi dengan aparat Desa Drancang untuk melaksanakan KKN selama 2 bulan dengan program pemberdayaan kepada pelaku UMKM. Pihak desa menyampaikan bahwa terdapat pelaku UMKM usaha lento yang perlu diberikan pendampingan terkait usaha yang dijalankan. Selain itu, pihak desa juga memberikan saran untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM dengan melibatkan warga sekitar untuk diberikan ceramah terkait pemasaran digital agar warga lain ikut tergerak untuk melakukan wirausaha.

2. Sesi ceramah

Penyampaian materi tentang sosialisasi *digital marketing* dilaksanakan pada Tanggal 30 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di pemukiman warga yang berdekatan dengan masjid yang dihadiri oleh sejumlah warga, RT, dan Ibu-ibu PKK.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

Materi sosialisasi *digital marketing* disampaikan oleh dosen yang *expert* di bidang mata kuliah manajemen pemasaran yang didampingi dosen pembina lapangan, dan mahasiswa KKN. Acara berlangsung meriah dan warga sangat antusias dalam mendengarkan ceramah oleh pemateri sehingga sedikit banyak warga mulai memahami perlunya melakukan bisnis sampingan. Selain itu, sebagian warga mulai terpicu untuk melakukan wirausaha dengan memanfaatkan bisnis online tanpa harus memiliki toko untuk melakukan usaha, bisa berjualan di rumah dengan sistem Pre-order.

3. Sesi pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada pelaku UMKM usaha lento dilaksanakan selama dua hari pada Tanggal 28-29 Juli 2023. Pada hari ke-1, tim KKN melakukan praktik pembuatan lento *crispy* agar menghasilkan produk makanan yang menarik minat konsumen. Pada hari ke-2, pelaku UMKM diberikan pemahaman bagaimana memasarkan produk melalui pemasaran berbasis digital agar pelaku UMKM mulai memanfaatkan penjualan via online. Selain itu, tim KKN memberikan pembekalan tentang pengemasan produk lento agar tampilan produk lebih menarik dan lebih higienis dibandingkan dengan menjual makanan lento dengan kantong plastik.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan UMKM Usaha Lento

Evaluasi dan Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan pemberdayaan ini berjalan dengan baik dan lancar. Warga Desa Drancang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi *digital marketing* yang dihadiri Ibu-ibu PKK dan RT setempat. Mereka mendapatkan tambahan pengetahuan tentang bagaimana melakukan usaha kecil dengan memanfaatkan media online sehingga mereka tergerak untuk melakukan bisnis baru.

Melalui kegiatan pemberdayaan ini, pelaku UMKM usaha Lento dapat menjual produk makanan lento *crispy* agar menciptakan cita rasa dan sensasi yang berbeda ketika pelanggan mengkonsumsinya. Selain itu, dengan bekal pengetahuan baru tentang *marketing digital* memberikan dampak positif terhadap pelaku UMKM untuk beralih melakukan penjualan via online. Pengemasan (*packaging*) produk makanan lento diperlukan untuk tampilan produk yang menarik dan higienis serta dapat mendongkrak omzet penjualan lento.

Salah satu evaluasi dalam kegiatan ini adalah lokasi yang kurang strategis karena jauh dari jalan raya. Jalan menuju ke lokasi UMKM sebagian berbentuk jalan makadam dan jalan paving. Selain itu, akses internet WiFi sangat dibutuhkan untuk mengontrol dan memantau pelanggan yang ingin memesan produk makanan lento melalui pemesanan WhatsApp atau dengan mulai memanfaatkan media sosial seperti IG, FB, Shopee, GoFood sehingga mampu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Peran dan campur tangan dari berbagai pihak dapat mendorong adanya keberlanjutan kegiatan pemberdayaan melalui KKN.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim KKN dan Dosen DPL Universitas Wijaya Putra (UWP) dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan *marketing digital* merupakan bentuk kepedulian Tim KKN terhadap pelaku usaha UMKM dan masyarakat sekitar desa Drancang untuk memberikan transfer pengetahuan tentang bagaimana menjual produk lento dengan memanfaatkan pemasaran via online. Selain itu, bentuk pendampingan terhadap pelaku UMKM memberikan dampak terhadap perubahan dalam hal pengemasan (*packaging*) produk yang berkualitas untuk menarik minat konsumen untuk membelinya. Pelaku UMKM sangat antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan yang dijelaskan oleh tim pengabdian sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada pelaku UMKM untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya melakukan terobosan dalam meningkatkan pendapatan melalui *marketing digital* dengan memanfaatkan sosial media.

Saran yang diberikan yang dapat diberikan oleh Tim KKN kedepannya adalah memberikan pelatihan keuangan sederhana untuk mengkalkulasi pengeluaran dan penerimaan dari usaha yang dijual, menjual produk lento dengan varian baru untuk menarik segmen pasar dari generasi muda, mendaftarkan izin usaha bagi pelaku UMKM, memasarkan produk lento melalui platform digital melalui instagram dari konten kreator ternama di wilayah Gresik dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Pemerintah Desa Drancang, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik yang telah memberikan waktu dan tempat dalam kegiatan KKN.
2. Ibu-ibu PKK, RT di Desa Drancang yang telah terbuka dalam menerima Tim KKN untuk melakukan pengabdian.
3. UMKM Lento yang telah membantu dalam mengaplikasikan teori di perkuliahan dalam kegiatan pengabdian.
4. LPPM Universitas Wijaya Putra (UWP) yang telah memberikan dukungan dan motivasinya sehingga kami dari Tim KKN mampu menyelesaikan kegiatan pemberdayaan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Gresik. (2022). *Kecamatan Menganti dalam Angka 2022*. Katalog: 1102001.3525040. (Online). <https://gresikkab.bps.go.id/>. (diakses 25 Agustus 2023).
- Indriyarti, E. R., Faisal, A., Sabur, M., & Ganawati. (2021). *Penyuluhan Peningkatan Kualitas Kemasan Produk Pada Pengrajin Tahu dan Tempe di Kelurahan Semanan Jakarta Barat*. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 273-285.
- Mahmudah, Kurnia. (2016). *Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian Di Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik*. *Swara Bhumi*. Vol. 01 No. 02 Tahun 2016: 136-141.
- Suryani, R., Lustono, L., Maesaroh, S., & Saputra, A. W. (2023). *Edukasi Digital Marketing Untuk Pelaku UMKM Desa Sambong*. *Fokus ABDIMAS*, 1(2), 85-90.
- Susanti, T., Prawira, N. S., & Ichsan, O. A. N. (2023). *Pendampingan Branding Product Tahu, Tempe, Toge, dan Digital Marketing di Desa Gunung Kendang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*. Vol. 2. No. 2 Juni 2023: 198-203.
- Website Resmi Desa Drancang Kec Menganti Kab. Gresik Prov Jawa Timur, (Online). <https://desadrancang.gresikkab.go.id/>. (diakses 26 Agustus 2023).